

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) sumber data dan data, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data, (5) instrumen penelitian, (6) indikator penelitian.

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor (dalam Subandi, 2011: 176) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, atau dari bentuk tindakan kebijakan. Metode kualitatif dianggap sesuai saat digunakan dalam penelitian yang memiliki pertanyaan, jika pertanyaan tersebut diperoleh atau diambil dari teori (*theory derived question*), atau pertanyaan yang berorientasi pada teori (*theory oriented question*) (Raco, 2010: 67). Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan cara-cara pengumpulan data-data yang merefleksikan bentuk-bentuk kejujuran dan faktor penyebab berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow pada tokoh Barabah dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, dapat juga mengenai

kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, dan akibat atau efek yang terjadi (Sumanto dalam Khosim, 2015: 29).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan data berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf yang terdapat pada dialog-dialog tokoh dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye.

### **3.2 Sumber Data dan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen berupa naskah drama Barabah karya Motinggo Busye, jurnal penelitian nasional, skripsi, buku-buku teori tentang sastra, drama, sikap dan kejujuran, dan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow. Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti (Sutopo dalam Subandi, 2011:176). Data penelitian ini diperoleh dari kata-kata, kalimat, paragraf yang terdapat pada dialog-dialog tokoh dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga jenis yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: (a) Data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam (*indepth*) dengan menggunakan pertanyaan *open-ended*. Data yang diperoleh dapat berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. (b) Data yang diperoleh melalui pengamatan (*observation*). Data yang diperoleh berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. (c) Data

yang diperoleh dari material tertulis yang tersimpan atau biasanya disebut dengan dokumen atau teks tertulis. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau korespondensi, ada juga dokumen yang berupa audiovisual (Patton dalam Raco, 2010: 110-111).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan meneliti teks-teks tertulis dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye yang memusatkan pada teori-teori atau pendapat mengenai sikap, kejujuran, bentuk-bentuk kejujuran, dan faktor penyebab berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow dan beberapa informasi, buku, serta arsip yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Ibnu, dkk (dalam Khosim, 2015: 30) dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif data yang digunakan dapat berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifacts*, dan bukan berupa angka hitung-hitungan (Raco, 2010: 108).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

a. Pengamatan Data

Pengamatan data yang dilakukan dengan membaca secara cermat dan teliti cerita mulai dari awal hingga akhir cerita, dan diulangi terus menerus untuk mengamati kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang terdapat pada setiap dialog para tokoh untuk diidentifikasi dengan mengacu pada buku-buku teori untuk menganalisis sikap kejujuran pada tokoh Barabah. Mengidentifikasi bentuk-

bentuk sikap kejujuran pada tokoh Barabah dan faktor penyebab tokoh Barabah melakukan sikap kejujuran berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow.

b. **Kodefikasi Data**

Kodefikasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan kode pada semua data berupa kata-kata, kalimat, paragraf pada setiap dialog para tokohnya dengan penomoran pada setiap dialog dalam naskah tersebut. Kodefikasi data dengan penomoran pada setiap dialog untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan mengetahui dialog-dialog yang mengandung permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

c. **Identifikasi Data**

Identifikasi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat data yang telah diidentifikasi. Semua data yang telah diidentifikasi dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye dan beberapa buku-buku teori, jurnal nasional, skripsi yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini dipindahkan ke dalam tabel instrumen pengumpulan data. Tujuan pemindahan data ke tabel instrumen pengumpulan data untuk memudahkan dalam menganalisis data-data yang diperoleh dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik. Teknik deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Teknik ini hanya menguraikan data, tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan. Terdapat tahapan-tahapan dalam teknik deskriptif analitik. Adapun tahapan

tersebut, meliputi reduksi data, interpretasi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan dalam teknik deskriptif analitik.

a. Membaca

Membaca adalah tahap awal dalam proses pengkajian karya sastra, dengan membaca dapat mengetahui isi cerita, maksud pengarang, dan unsur-unsur instrinsik di dalamnya. Teknik membaca karya sastra ada dua jenis, yaitu membaca heuristik dan membaca hermeneutik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik membaca hermeneutik, teknik membaca hermeneutik adalah membaca untuk menghasilkan pemahaman dan proses membaca ini dilakukan secara berulang-ulang. Peneliti membaca berulang-ulang naskah drama Barabah karya Motinggo Busye untuk menemukan bentuk-bentuk sikap kejujuran pada tokoh Barabah dan faktor penyebab tokoh Barabah melakukan sikap kejujuran berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini memusatkan pada bentuk-bentuk sikap kejujuran pada tokoh Barabah dan faktor penyebab tokoh Barabah melakukan sikap kejujuran berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow. Melalui tahap reduksi data, data-data yang terkumpul akan diklasifikasikan sesuai dengan penggolongannya melalui tabel.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya yang dilakukan saat membaca isi cerita pada suatu karya sastra untuk memperoleh pemahaman secara makna yang terkandung dalam isi cerita pada karya sastra yang dibaca (Atmazaky dalam Khosim, 2015:33). Pada tahap ini, interpretasi dilakukan dengan cara menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk sikap kejujuran pada tokoh Barabah dan faktor penyebab tokoh Barabah melakukan sikap kejujuran berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow yang terkandung dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye dan menjadikannya dalam bentuk laporan tertulis. Interpretasi data dimulai dengan menunjukkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yang secara makna terkandung dalam naskah drama Barabah. Kemudian dijelaskan dalam bentuk paragraf untuk memudahkan dalam pemahaman.

d. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau keputusan. Penyajian data merupakan analisis data yang dapat berbentuk teks, pengeditan, penabulasian, matrik, network, cart, atau grafis, sehingga data dapat dikuasai. Penyajian data berupa teks deskriptif mengenai bentuk-bentuk sikap kejujuran pada tokoh Barabah dan faktor penyebab tokoh Barabah melakukan sikap kejujuran berdasarkan kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow dalam naskah drama Barabah karya Motinggo Busye.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat, yaitu peneliti sendiri atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan mudah diolah. Beberapa tahapan dalam kegiatan pengumpulan data yaitu (1) Mengevaluasi koleksi data yang dimiliki yang sudah diperoleh, (2) Mencatat koleksi data baik yang terpakai maupun tidak terpakai ke dalam tabel penyajian data berdasarkan *checklist*, dan (3) Menganalisis data yang telah tercantum ke dalam tabel penyajian data untuk memperkuat kesimpulan.

### 3.6 Korpus Data

NO	DATA	KODE DATA	Bentuk-bentuk					Deskripsi
			SKPk	SKN	SKPd	SKR	SKPb	
		Penomoran di setiap dialog dan nomor halaman naskah drama						

Keterangan:

SKPk = Sikap Kejujuran dalam Perkataan

SKN = Sikap Kejujuran dalam Niat atau Kemauan

SKPd = Sikap Kejujuran dalam Pendirian

SKR = Sikap Kejujuran dalam Rencana atau Apa yang Dikerjakan

SKPb = Sikap Kejujuran dalam Perbuatan

SKAg = Sikap Kejujuran dalam Beragama

### 3.7 Indikator Penelitian

Berdasarkan instrumen di atas peneliti memiliki indikator sebagai berikut:

No	Bentuk-bentuk Kejujuran	Wujud	Indikator
1	Kejujuran dalam perkataan	Perkataan	Berkata apa adanya
2	Kejujuran dalam niat atau kemauan	Perkataan atau perbuatan	Bertanggung jawab
3	Kejujuran dalam pendirian atau memenuhi keinginan	Perkataan atau perbuatan	Memenuhi kewajiban dan menerima hak
4	Kejujuran dalam rencana atau apa yang dikerjakan	Perbuatan	Lapang dada
5	Kejujuran dalam perbuatan	Perbuatan	Bertanggung jawab
6	Kejujuran dalam beragama	Perkataan atau perbuatan	Berbuat atas dasar kebenaran

No	Kebutuhan Bertingkat	Wujud	Indikator
1	Kebutuhan Fisiologis	Makanan, air, tidur, seks	Terpenuhinya kebutuhan primer
2	Kebutuhan Rasa Aman	Stabilitas, perlindungan, ketertiban	Tidak merasa cemas atau khawatir mengenai keselamatan dirinya
3	Kebutuhan Rasa Memiliki dan Cinta	Peduli atau diperhatikan	Kasih sayang dan cinta
4	Kebutuhan Harga Diri dan Penghargaan	Reputasi, kekaguman, status, popularitas	Seberapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri dan memperoleh penghargaan dari orang lain
5	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Kecapakan dalam melakukan sesuatu	Mampu menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab sesuai dengan kapabilitasnya